

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Pendidikan selalu mengalami perkembangan zaman maupun IPTEK. Perkembangan ini berawal dari tidak ada menjadi ada, dari yang sudah ada menjadi lebih baik dan sempurna, dan seterusnya. Proses perubahan yang terjadi di dunia pendidikan kita saat ini secara tidak langsung menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma dalam masyarakat.

Salah satu tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan adalah seorang guru harus mampu mendidik siswa dengan berbagai kreativitas yang mampu membangkitkan gairah belajar siswa. Keinginan ini masih belum diindahkan betul oleh para pendidik, terkhusus oleh para guru yang masih saja menjalankan tugas pengajarannya dengan menggunakan pengajaran yang konvensional yang dirasa tidak terlalu menguras energi dalam menyajikan pembelajaran di kelas.

Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik dari segi sikap, minat, motivasi dan kecerdasan dalam menguasai pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Khususnya pada mata pelajaran Matematika di kelas V-a SD Negeri 101868 Desa Sena, yang selama ini merupakan mata pelajaran yang sulit di mata siswa.

Guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif sedangkan siswa diharapkan dapat semangat dan memiliki motivasi tinggi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Pada kenyataannya, pendidikan Matematika masih sangat memprihatinkan bila dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh peneliti melalui guru kelas, nilai rata-rata ulangan Matematika siswa kelas V-a SD Negeri 101868 Desa Sena hanya mencapai 5,5. Nilai ini tentunya tidak sesuai dengan kriteria kemampuan minimal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Rendahnya hasil belajar Matematika siswa dapat disebabkan karena masih banyak siswa yang tidak serius dalam belajar karena siswa kurang memahami materi pelajaran, siswa kurang berminat dan tidak memiliki motivasi, suasana pembelajaran yang monoton, dan sarana maupun prasarana yang tidak dimanfaatkan oleh guru.

Motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuan intelektualnya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga siswa tidak berusaha mengerahkan segala kemampuannya. Dengan demikian, bisa dikatakan siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula, tetapi disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi.

Desain pembelajaran oleh guru juga sangat memengaruhi keinginan siswa untuk belajar. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan

dan kompetitif sehingga memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar Matematika. Ada berbagai macam model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru. Model pembelajaran dimaksudkan untuk memberi kesempatan agar siswa lebih aktif dalam belajar dan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa secara maksimal, sehingga memudahkan pemahaman dan daya serap. Salah satunya adalah model pembelajaran aktif dengan tipe *Quiz Team*. Model pembelajaran inilah yang akan diterapkan oleh peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui model pembelajaran ini diharapkan siswa akan termotivasi karena melalui model pembelajaran ini siswa diajak untuk bertanding secara akedemis dengan teman-teman sekelasnya.

Pembelajaran tipe *Quiz Team* merupakan salah satu pembelajaran aktif dimana siswa dibagi dalam tiga kelompok. Setiap siswa dalam kelompok bertanggung jawab untuk menyiapkan soal kuis dan kelompok yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Mengenal sifat-sifat bangun datar adalah salah satu materi yang terdapat pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar. Materi ini akan membuat siswa terasa sulit dalam mengingat sifat-sifat bangun datar jika guru tidak menjelaskan dengan sebaik mungkin dan merangsang siswa untuk dapat mengingat materi tersebut dalam jangka panjang.

Dengan demikian strategi yang baik dan tepat sangat dibutuhkan agar materi ini dapat diterima baik oleh siswa sehingga siswa termotivasi dan prestasi

belajar meningkat. Selain itu agar pembelajaran Matematika juga lebih diminati dan menjadi pelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan keseluruhan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V-a SD Negeri 101868 Desa Sena T.P. 2012/2013”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar matematika siswa pada bahasan sifat-sifat bangun datar masih rendah disebabkan ketidakseriusan siswa dalam belajar.
2. Pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat.
3. Pengajaran guru yang masih monoton sehingga motivasi siswa untuk belajar Matematika masih rendah.
4. Siswa sulit mengingat sifat-sifat bangun datar untuk waktu jangka panjang karena siswa tidak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
5. Sarana dan prasarana yang tidak digunakan secara maksimal.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Kegiatan belajar mengajar merupakan masalah yang kompleks karena guru dihadapkan pada situasi kelas yang beraneka ragam. Oleh karenanya seorang guru Matematika dituntut tidak hanya menguasai materi pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik, namun guru juga harus dapat membelajarkan mereka dan menjadikan suasana kelas menjadi situasi yang menyenangkan melalui berbagai

strategi, misalnya membuat pertandingan akademik antar siswa. Siswa akan semangat dalam belajar karena dorongan untuk bisa menang dalam pertandingan akademik tersebut.

Kondisi belajar yang demikian dapat dicapai bila guru menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* secara efektif. Oleh karenanya untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada aspek “Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Materi Sifat-sifat Bangun Datar Siswa Kelas V-a SD Negeri 101868 Desa Sena T.P. 2012/2013”.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika pokok bahasan sifat-sifat bangun datar siswa di kelas V-a SD Negeri 101868 Desa Sena T.P. 2012/2013?”.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk: Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Quiz Team* pada pembelajaran Matematika pokok bahasan sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V-a SD Negeri 101868 Desa Sena T.P. 2012/2013.

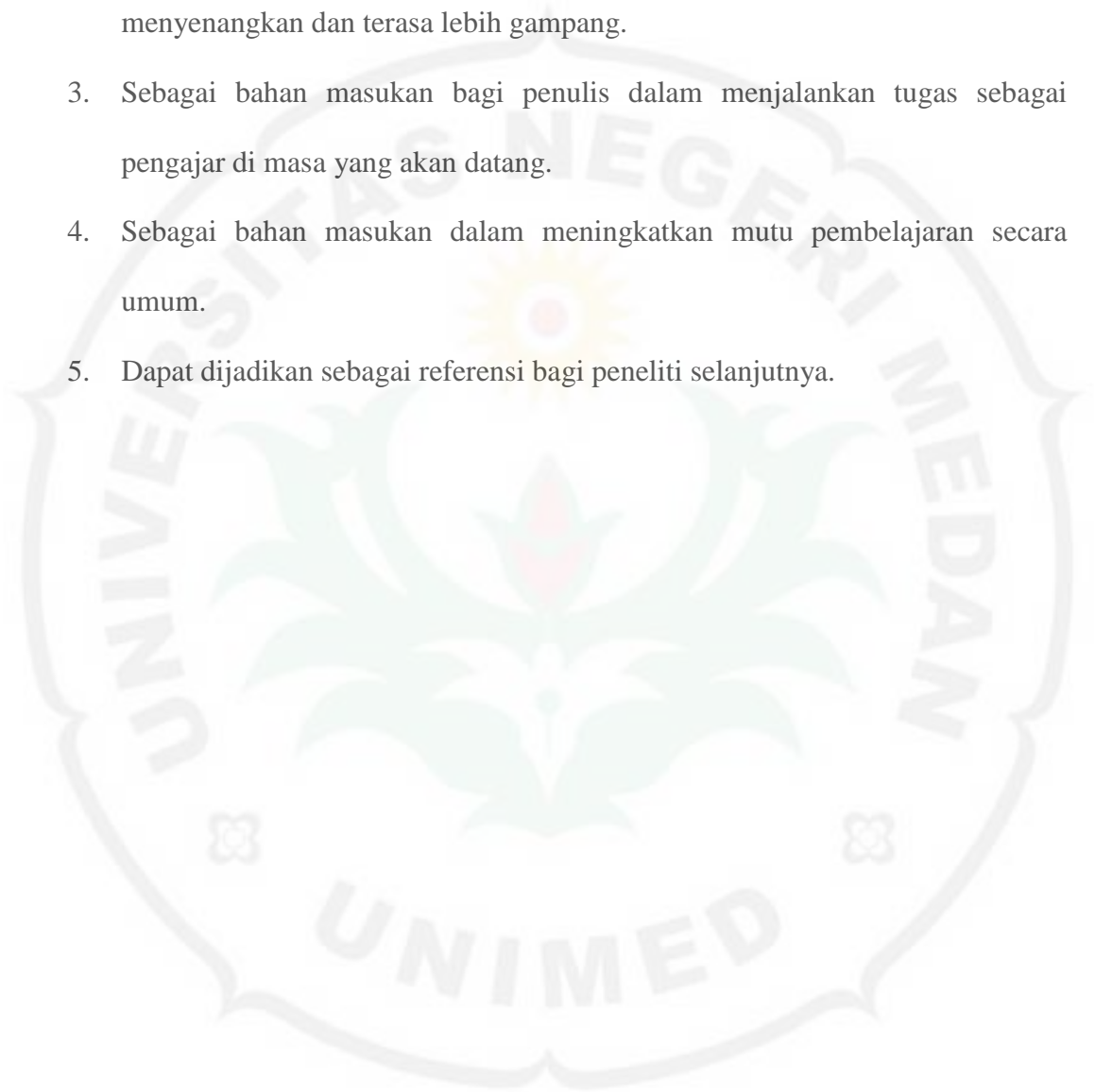
#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru tentang pentingnya penerapan model pembelajaran dalam pengajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.



2. Bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga belajar lebih menyenangkan dan terasa lebih gampang.
3. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menjalankan tugas sebagai pengajar di masa yang akan datang.
4. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran secara umum.
5. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY